



SELAMAT: Wali Kota Jogja memberi ucapan selamat kepada Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha, di Grha Pandawa Kompleks Balai Kota Timoho kemarin (28/12).

XT Square Gandeng Supermarket

Dituntut Berinovasi Masa Pandemi Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Produk utama PD Jogjatama Visesha yakni XT Square mulai mengembangkan bisnis baru. Salah satunya dengan menggandeng supermarket untuk membuka usaha. Ini seiring juga kelembagaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tersebut yang beralih menjadi perseroda.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) menyambut baik inovasi yang dilakukan PD Jogjatama Visesha. Asalkan, perluasan bisnis tersebut mengikuti regulasi yang ada. Sebab dalam perda juga sudah menjadi perseroda. "Tentu lebih luwes harus dibuat perencanaan (bisnis) yang baik. Dengan tetap memperhatikan pertumbuhan ekonomi atau menghasilkan PAD," katanya usai melantik Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha, kemarin (28/12).

HS menjelaskan salah satu tugas BUMD utamanya ialah melayani masyarakat. Maka, apapun inovasi yang dibuat dalam berbisnis apapun harus berpihak kepada kepentingan masyarakat. Sehingga, ekonomi daerah juga diharapkan ikut berdampak. Dengan mengedepankan keberpihakan terhadap usaha kecil. "Silahkan saja, kan ada bisnis *plan*. Bisa bikin supermarket tapi harus ada *sharing* juga untuk UMKM, harus diberi kuota," ujarnya.

Selain itu, diharapkan juga bahwa layanan bisnis perusahaan pelat merah itu bisa menyesuaikan dengan keadaan pandemi Covid-19. Terobosan baru harus terus dilakukan untuk mengembangkan bisnis internal ke depan. Terutama, usaha yang berbasis *online* dengan memanfaatkan teknologi digital perlu dikembangkan. "Harapan saya semua outlet di XT Square nanti sudah bisa dilayani melalui QRIS, jadi tidak perlu konvensional.

Kualitas produk UMKM juga perlu ditingkatkan supaya bisa naik kelas," jelasnya.

Sementara, Direktur Utama PD Jogjatama Visesha, Muhammad Verga Prabowo Agus mengatakan tantangan menjalankan pengelolaan bisnis properti dimasa pandemi memang tidak mudah. Alih-laih mau setor PAD, pendapatan yang masuk saja tidak ada lantaran lini usaha XT Square banyak mengandalkan wisata yang selama pandemi kondisinya terpukul. Belum lagi depresiasi yang harus ditanggung perusahaan sekitar Rp 2 miliar setahun. "Tahun ini kami memang *nggak* ngapa-ngapain karena pandemi, bisa hidup saja untung," katanya.

Maka, pihaknya harus berinovasi agar tidak hanya mengandalkan wisata untuk berbisnis. Terlebih pengelolaan BUMD yang asetnya dimiliki negara tidak bisa digadai ke perbankan untuk penambahan modal. Sehingga perlu mengatur

peluang bisnis yang tepat. Inovasi itu diwujudkan dengan menggandeng unit perbelanjaan retail di area XT Square untuk bisa menarik masyarakat datang.

"Dengan orang datang dan belanjakan *traffic*-nya jadi hidup. Tapi wahana wisata penggunaan gedung, kuliner masih tetap jalan disana," tambahnya.

Sebelumnya, Jogjatama Visesha mampu menyetorkan PAD ke Pemkot Jogja dalam kurun waktu tahun 2016 hingga 2019. Namun selama 2020 dan 2021 mayoritas aktivitas perusahaan terhenti.

Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha yang dilantik ialah Kris Sarjono Sutejo, sekaligus merangkap anggota untuk masa bakti 2021-2025. Salah satu kinerja dewan pengawas mengontrol jajaran direksi agar target dan rencana kerja perusahaan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, memiliki peran strategis dalam menentukan masa depan perusahaan maupun karyawan. (**wis/bah/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Visesha	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005